



## Pekat, Gepeng dan Petasan Jadi Target Satpol PP

**YOGYA, TRIBUN** - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY akan mengintensifkan operasi penyakit masyarakat (pekat) dan juga petasan selama masa Ramadan. Operasi ini akan dilaksanakan untuk upaya menciptakan ketertiban umum.

"Kami akan melakukan operasi yustisi dan non-yustisi untuk menciptakan ketentraman dan ketertiban," kata Kepala Sat Pol PP DIY, Noviar Rahmad, Rabu (8/5).

Noviar menjelaskan, operasi ini nantinya akan difokuskan pada beberapa tempat yang menjadi sasaran. Di antaranya rumah hiburan, kafe, kos eksklusif dan hotel-hotel melati.

"Selain itu juga kami akan menindak peredaran petasan. Untuk petasan ini menjadi kewenangan masing-masing kabupaten/kota, tentunya dila-

rang," jelasnya.

Beberapa fokus dari operasi ini adalah penindakan penjualan minuman beralkohol dan memabukkan. Selain itu tempat-tempat hiburan yang rawan transaksi prostitusi.

Disinggung operasional dari Pasar Kembang sebagai salah satu tempat prostitusi. Noviar mengatakan sudah ada surat edaran untuk penutupan tempat tersebut. Untuk pengaturan prostitusi tersebut sudah menjadi wewenang dari Satpol PP Kota Yogyakarta.

Selain fokus pada operasi pekat, pihaknya juga akan menertibkan gelandangan dan pengemis (gepeng).

Di DIY ada beberapa titik rawan sebagai tempat kumpul pengemis di antaranya perempatan lampu lalu lintas di perbatasan kota atau

kabupaten. Selain itu, di beberapa pusat kota seperti Malioboro, Kauman, dan wilayah lainnya.

Soal gepeng ini, sudah diatur dalam Perda 1 tahun 2014 ini. Penegakan sanksi pidana pada pemberi uang seperti yang tercantum dalam Peraturan Daerah (Perda) nomor 1 tahun 2014 masih urung dilakukan.

Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) DIY sejauh ini masih akan menyiapkan strategi untuk menindak tegas pemberi uang gelandangan dan pengemis sesuai Perda tersebut.

Dalam ketentuannya pemberi uang dan atau barang dalam bentuk apapun kepada gelandangan dan pengemis di tempat umum diancam hukuman pidana kurungan paling lama 10 hari dan denda paling banyak Rp1 juta. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005